

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya ini hadir dilatar belakangi oleh pengalaman, lingkungan keluarga dan ilmu-ilmu agama yang diperoleh di pondok pesantren, kemudian terciptalah karya yang bertemakan Kaligrafi Asm'aul Husna dalam ekspresi keramik seni bentuk telur angsa. Allah SWT menurunkan Al-Quran yang diwahyukan melalui rosul-nya Muhammad SAW sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat manusia, dan memahami maknanya serta mengamalkannya dalam aktifitas kehidupan sehari-hari.

Kaligrafi Asma'ul Husna merupakan salah satu wujud seni rupa Islam yang dikutip dari ayat Al-Qur'an yang kehadirannya dapat membangkitkan imajinasi tentang seni yang berpedoman pada nilai-nilai tentang Islam, bertujuan untuk mengingatkan kepada umat manusia tentang keagungan Allah. Kaligrafi Asma'ul Husna memiliki bentuk yang artistik, dan memiliki makna yang luhur yang merupakan gambaran-gambaran firman Allah. Kaligrafi Asmaul Husna sebagai suatu karya seni yang merupakan paduan anatar isi ayat yang dikutip dalam Al-Quran.

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menunjukkan kebesaran, kekuasaan, keagungan dan sifat-sifat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Salah satu kandungan ayat Al-Qur'an adalah tentang Asma'ul Husna adalah nama-nama indah Allah SWT sekaligus sifat-sifat Allah SWT yang indah yang berjumlah sembilan puluh sembilan yang mana

diperintahkan berdoa dan memohon dengan menyebut Asma'ul Husna. Ayat-ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang Asmaul Husna yaitu dalam surat Al-A'raaf ayat 180, Surat Al-isra' ayat 110, Surat Taha' ayat 8 dan surat Al-Asya ayat 24.

Karya ini hadir dalam bentuk ekspresi telur angsa. Telur angsa dipilih karena bentuknya yang bulat telur dan bentuk telur angsa berwarna putih dan telur angsa sendiri memiliki ukuran yang lebih besar apabila dibandingkan telur ayam dan telur bebek. Warna kulit atau cangkang telur putih bersih, yaitu memiliki ukuran rata-rata tinggi sepanjang 113 mm dan diameter kurang lebih 74 mm. Satu butir telur angsa memiliki rata-rata beratnya sebesar 155 gram. Telur juga memiliki simbol kelahiran, dan telur juga memiliki filosofi tertentu pada saat telur dijadikan sebagai upacara tradisi, Asma'ul Husna dimaknai sebagai proses kehidupan yang harus dijalani oleh setiap makhluk hidup. Jadi kedua hubungan ini saling berkaitan menurut penulis.

Karya-karya keramik yang diciptakan berwujud tiga dimensional dengan bentuk-bentuk ekspresi. Dengan mengenal menghafal memahami dan menghayati serta mengamalkan makna-makna yang terkandung dalam Asma'ul Husna. Karya yang diciptakan berjumlah sembilan buah sebagai simbol Asma'ul Husna satu diantaranya berjumlah sembilan puluh sembilan dan sebagian lagi diambil beberapa saja berdasarkan bentuk tulisan dan makna-maknanya yang terkandung dalam tulisan tersebut yang lebih berhubungan langsung dengan kehidupan manusia. Melalui penciptaan karya ini penulis lebih merasakan betapa agung dan mulianya kandungan makna yang terdapat

di dalam Asma'ul Husna, yang telah membuka cakrawala penulis agar lebih memahami dan menghayati maknanya. Harapan penulis melalui karya ini menjadi jembatan penghubung kepada masyarakat luas agar lebih mengenal Asma'ul Husna.

Kelemahan dalam proses penciptaan karya ini adalah dalam proses pembentukan dengan teknik slab dan pembakaran keramik karena dalam proses pembentukan banyak terjadi kegagalan karena sifat tanah yang tidak begitu plastis, dan sifat tanah yang cepat mengeras, kemudian penulis lakukan dengan mencampurkan kaolin maksudnya agar sifat tanah yang banyak mengandung pasir bisa plastis dengan mencampurkan kaolin kurang lebih 1;1. Dalam proses pembakaran gelasir ada beberapa karya yang retak dan pecah ini diakibatkan pada saat proses pembentukan tidak diberi lobang udara pada karya sehingga karya tidak memiliki udara dan terjadi keretakan pada saat karya dibakar didalam tungku keramik.

Kelebihan karya Tugas Akhir ini adalah pada penggunaan bahan baku tanah liat dengan warna putih keabu-abuan, bahan ini dipilih karena menurut penulis cocok dalam karakteristik warna cangkang telur. Dalam proses pengolahan bahan baku penulis lakukan eksperimen, hal ini dilakukan agar hasil karya maksimal sesuai penulis inginkan. Kelebihan selanjutnya menurut penulis adalah dalam proses pewarnaan gelasir karya yang berbentuk telur terlihat warna lebih terang karena warna dasarnya adalah putih keabu-abuan. Pendisplayan karya dilakukan dengan jerami agar karya memiliki nilai estetika

pada saat display selain itu juga dipilih bahan jerami karena bentuk karya yang menyerupai telur, dan bahan jerami berfungsi sebagai pelindung bentuk telur.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karimm, Husein, 1971, *Khat Seni Kaligrafi*, Menara Kudus , Kudus.
- Arifin, Bey, 1976, *Samudera Al-fatihah*, Surabaya.
- Astuti, Ambar, 1997, *Ekspresi Tanah Liat*, Yogyakarta: Bentara Budaya.
- Astuti, Ambar, 1997, *Pengetahuan Keramik*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Beg, Jabbar, M. Abdul, 1988, *Seni Di Dalam Peradaban Islam*, Bandung : Penerbit Pustaka.
- Gie, The Liang., 2004, *Filsafat Keindahan*, Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB)
- Gustami, Sp., *Proses Penciptaan Seni Kriya “Untaian Metodologis”*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004
- Huda, Nurul, 2003, *Melukis Ayat Tuhan*, Yogyakarta: Gama Media.
- Kartika, Dharsono Sony dan Nanang Ganda Prawira, 2004, *Pengantar Estetika*, Bandung: Rekayasa Sains.
- Munir, M. Misbachul, 1991, *325 contoh kaligrafi Arab*, Surabaya: Apollo Lestari.
- Moeliono, Anton M, 1998, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Naif, Fauzan, 1998, *Al-Asma Al-Husna Dalam Serat Centini*, Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Parmentier, Richart J. 1994, *Sing in Society, Studies in Semiotic, Antropology*, Indiana University Press.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd, 2009, *Nirmana, Elemen-elemen Seni dan Desain*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Safandi, Hamid Yasin, 1978, *Kaligrafi Islam*, London.

Sp. Sudarso, 1990 *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Moderen*, Yogyakarta: Penerbit Suku Dayar Sana.

Sp., Soedarso, 1987, *Tinjauan Seni Rupa, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana.

Titib, I Made, 2003, *Teologi dan Simbol-simbol dalam Agama Hindu*, Surabaya: Paramita.

Tim Studio Keramik, 2007, *Keramik Buku Teks SMK Petunjuk Praktik Kriya Keramik*, Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.

Tri Yuwanta, 2010, *Telur dan Kualitas Telur*, Yogyakarta: Gajah Mada University press.



WEBTOGRAFI

<http://photobucket.com/user/Taushieza/media/asmaulhusna.jpg.html>, diakses: 30 Maret 2017

<https://www.google.co.id/search?q=kaligrafi+asmaul>, diakses: 31 maret 2017

[www. Islamic gail erybrish musium.com](http://www.Islamicgailerybrishmuseum.com), diakses : 30 Maret 2017

[https://www.google.co.id/search?q=anatomi+telur&rlz=Endog Abang Sekaten, Filosofi Kehidupan](https://www.google.co.id/search?q=anatomi+telur&rlz=Endog+Abang+Sekaten,+Filosofi+Kehidupan), diakses: 5 april 2017

[https://www.google.co.id/search?q=paskha, com](https://www.google.co.id/search?q=paskha,+com), diakses: 30 April 2017

<https://www.google.co.id/search?q=kaligrafi+arab+dalam+bentuk+bulat>, diakses: 24 Maret 2017

<https://www.google.co.id/search?q=kaligrafi+arab+dalam+bentuk+bulat>, 24 Maret 2017

